

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan dalam pelatihan pemandu wisata di Museum Geologi untuk meningkatkan keterampilan kompetensi dan kualitas pemandu wisata di Museum Geologi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif adalah studi yang berkaitan dengan menggambarkan karakteristik tertentu individu, atau kelompok tertentu, sedangkan penelitian diagnostik adalah penelitian yang menentukan frekuensi terjadinya sesuatu atau hubungannya dengan hal lain (Kothari, 1990).

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah skor kemampuan dan keterampilan kepemanduan yang hasilnya dalam bentuk angka yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang digunakan untuk membuktikan suatu hal secara konkrit, objektif, terukur, rasional, sistematis dan dapat diulang dalam bentuk angka dan analisis statistik.

#### **B. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian menjelaskan secara ringkas apa yang ingin dicapai oleh penelitian tersebut dan melalui penelitian yang dilakukan dan untuk memberikan arahan untuk penelitian (Kothari, 1990). Obyek dalam penelitian ini adalah kebutuhan pelatihan pemandu wisata.

### **C. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang ingin digeneralisasikan hasil penelitiannya (Gay, 1992). Dalam penelitian ini, populasinya adalah pemandu wisata di Museum Geologi dengan jumlah total populasi yaitu 12 pemandu. Arikunto (2002) berpendapat apabila populasi penelitian kurang dari 100 jumlah, lebih baik peneliti mengambil semuanya.

Sampling didefinisikan sebagai prosedur untuk memilih sampel dari individu atau dari sekelompok besar populasi untuk tujuan penelitian tertentu (Bhardwaj, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karena jumlah pemandu wisata di Museum Geologi yang kurang dari 100. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang termasuk dalam *non probability sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampling jenuh biasanya dilakukan pada penelitian dengan jumlah populasi kecil (kurang dari 30 orang) atau bila ingin melakukan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang kecil (Sugiyono, 2014).

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metodologi adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data penelitian agar memudahkan peneliti dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dianalisis (Arikunto, 2002). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dicetak atau diketik dalam urutan yang pasti pada formulir atau serangkaian formulir (Kothari, 1990). Kuesioner diberikan kepada pemandu wisata melalui *Google Form*.
2. Wawancara adalah peneliti mengikuti prosedur yang baku dan mencari jawaban atas serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya melalui wawancara pribadi. Metode pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan cara yang terstruktur di mana hasilnya sangat bergantung pada kemampuan pewawancara (Kothari, 1990).  
  
Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau bebas dimana peneliti melakukan wawancara tanpa menggunakan pedoman wawancara dan mengajukan pertanyaan berdasarkan jawaban yang peneliti dengar selama percakapan (Sugiyono, 2022). Hal ini dikarenakan peneliti ingin lebih memahami, mengeksplorasi pendapat, perilaku dan pengalaman atau fenomena kepemanduan di Museum Geologi. Wawancara dilakukan selama tiga kali dengan Koordinator Pelayanan dan Pemandu Wisata di Museum geologi yaitu Bapak Yusep Wahyudin.
3. Observasi merupakan metode yang menyiratkan pengumpulan informasi melalui pengamatan peneliti sendiri, tanpa mewawancarai responden. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan apa yang saat ini terjadi dan tidak dipersulit oleh perilaku masa lalu atau niat atau sikap responden di masa depan (Kothari, 1990).

Observasi dilakukan untuk memberikan pemahaman dan melihat lebih baik tentang bagaimana kegiatan kependudukan di Museum Geologi bekerja karena memungkinkan peneliti untuk melihat hal-hal yang tidak disadari oleh pemandu wisata di Museum Geologi yang tidak disebutkan dalam wawancara ataupun dalam pengisian kuesioner.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah orang, tempat, benda, atau fenomena penelitian yang diukur dengan cara tertentu dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian yang memiliki hubungan sebab dan akibat (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah pelatihan pemandu wisata di Museum Geologi. Berikut ini adalah matriks operasional variabel dalam penelitian ini:

**TABEL 5**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Instrumen Penelitian	NK
Pelatihan Pemandu Wisata	Pelatihan pemandu wisata adalah proses yang memungkinkan peserta pelatihan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan sebagai seorang pemandu wisata. (Chowdhary, 2013)	<i>Guiding Skills</i> (Keterampilan memandu)	1. Tugas sebagai pemandu wisata.	Kuesioner	1
			2. <i>Tour commentary</i> .		2
			3. Prosedur menjalankan tur.		3 - 5
			4. Situasi darurat.		6, 7
			5. Membaca peta.		8
		<i>Knowledge of Tourism Products</i> (Pengetahuan tentang produk pariwisata),	1. Sejarah museum.		9
			2. Koleksi yang terdapat di museum.		11 - 13
			3. Tata letak museum.		14
			4. Misi dan visi museum.		15
			7. Prosedur keamanan.		16, 17

		8. Geografi Indonesia.	18
		9. Kejadian geologi di Indonesia.	19
	<i>Interpersonal Skills</i> (Keterampilan interpersonal)	1. Komunikasi nonverbal	20, 21
		2. Komunikasi verbal.	22 - 28
		3. Kemampuan menjawab pertanyaan.	29
		4. Menangani keluhan.	30
	<i>Tourism Trade</i> (Perdagangan di dalam pariwisata)	1. Sadar wisata	31
		2. Peran pemandu wisata di dalam pariwisata	32 - 34
	<i>Guide's Context</i> (Konteks Pemandu)	1. Memastikan pengunjung mendapatkan pengalaman yang baru	35 - 38
		2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab	39 - 40
	<i>Sensitizing</i> (Kepekaan)	1. Pengalaman sebelumnya	41 - 42
		2. Memastikan kenyamanan pengunjung	43
		3. Pelayanan yang diberikan	44 - 48

Sumber: Chowdhary, 2013

## F. Analisis Data

### 1. Metode Analisis Data

Skala pengukuran yang akan digunakan adalah dengan menggunakan skala interval. Skala interval adalah suatu skala di mana suatu objek/kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, di mana jarak/interval antara tiap objek/kategori sama (Siregar, 2017). Pembobotan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi masing-masing mengenai suatu objek atau

fenomena tertentu (Siregar, 2017). Berikut merupakan Skala Likert yang akan digunakan oleh peneliti:

**TABEL 6**  
**BOBOT SKOR PADA KUESIONER**

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Siregar, 2017

## 2. Alat Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*. Data yang terdapat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar lebih sistematis dalam membaca, dan menganalisis data.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) bahwa tingkat ketepatan antara data yang dimiliki dan yang sesungguhnya terjadi pada objek adalah dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapati dengan penelitian merupakan data yang valid atau tidak.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24.0 for windows dengan menggunakan *Product Pearson Moment*. Uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* menggunakan cara mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing - masing skor item atau pertanyaan yang telah ditentukan dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden dari kuesioner yang diperoleh. Pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian apabila nilai R-hitung hasilnya lebih besar dari R-tabel.

$$r = \frac{\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $\sum(XY)$  : koefisien korelasi item – total  
 X : Skor total X  
 Y : Skor total Y  
 n : Jumlah sampel yang diteliti

**TABEL 7**  
**UJI VALIDITAS**

Nomor Pertanyaan	R - Hitung	R - Tabel	Validitas
1	0,537	0,361	Valid
2	0,396	0,361	Valid
3	0,563	0,361	Valid
4	0,564	0,361	Valid
5	0,462	0,361	Valid
6	0,396	0,361	Valid
7	0,501	0,361	Valid
8	0,431	0,361	Valid
9	0,519	0,361	Valid

10	0,382	0,361	Valid
11	0,372	0,361	Valid
12	0,488	0,361	Valid
13	0,505	0,361	Valid
14	0,753	0,361	Valid
15	0,831	0,361	Valid
16	0,534	0,361	Valid
17	0,401	0,361	Valid
18	0,464	0,361	Valid
19	0,791	0,361	Valid
20	0,735	0,361	Valid
21	0,554	0,361	Valid
22	0,753	0,361	Valid
23	0,504	0,361	Valid
24	0,573	0,361	Valid
25	0,424	0,361	Valid
26	0,694	0,361	Valid
27	0,689	0,361	Valid
28	0,418	0,361	Valid
29	0,536	0,361	Valid
30	0,683	0,361	Valid
31	0,644	0,361	Valid
32	0,693	0,361	Valid
33	0,642	0,361	Valid
34	0,565	0,361	Valid
35	0,514	0,361	Valid
36	0,538	0,361	Valid
37	0,555	0,361	Valid
38	0,535	0,361	Valid
39	0,525	0,361	Valid
40	0,751	0,361	Valid
41	0,741	0,361	Valid
42	0,535	0,361	Valid
43	0,649	0,361	Valid
44	0,577	0,361	Valid
45	0,441	0,361	Valid
46	0,599	0,361	Valid
47	0,449	0,361	Valid
48	0,764	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

## b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner dari setiap indikator atau variabel-variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan

*Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )

$$r_{11} = \frac{\sum x_i^2}{k - 1} - \left[ \frac{\sum x_i^2}{n} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah pertanyaan

$\sum x_i^2$  = jumlah varian skor tiap pertanyaan

$\frac{\sum x_i^2}{n}$  = Varian total

Peneliti menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r-alpha positif, dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.

2. Jika r-alpha negatif, dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable

b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable

**TABEL 8**  
**UJI RELIABILITAS**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,742	48

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

**G. Jadwal Penelitian**

Berikut merupakan jadwal penelitian ini:

**TABEL 9**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2023					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Perizinan penelitian						
2	Penyusunan proposal						
3	Penyerahan proposal penelitian						
4	Pengumpulan data						
5	Pengolahan data						
6	Penyusunan tugas akhir						
7	Penyerahan tugas akhir						
8	Seminar hasil penelitian / ujian sidang						
9	Perbaikan hasil penelitian						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023